

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA DI KELAS XI-IPA SMA  
ISLAM AL-ULUM TERPADU  
MEDAN T.A 2016/2017**

**Tri Wulan Sari (NIM. 4122111021)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pokok program linear. (2) Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan ketuntasan klasikal siswa pada materi pokok program linear. (3) respon apakah yang diberikan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi program linear.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPA SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan T.A 2016/2017 yang terdiri atas 38 siswa sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pokok program linear dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* di kelas XI-IPA SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan T.A 2016/2017.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peningkatan persentase rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 13,20% dari 68,16% (Cukup Baik) pada tes kemampuan pemecahan masalah I menjadi 81,36% (Baik) pada tes kemampuan pemecahan masalah II setelah diadakan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar meningkat sebesar 12 siswa (31,58%) yaitu pada siklus I adalah 22 siswa (57,89%) menjadi 34 siswa (89,47%) pada siklus II setelah diadakan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Respon siswa terhadap model *problem based learning* positif dengan rata-rata 3,11. Hal ini berdasarkan perhitungan skor respon masing-masing siswa yaitu dari 38 siswa, 29 siswa (76,32%) memiliki respon positif terhadap model *problem based learning* yang diterapkan pada mata pelajaran matematika materi pokok program linear, sedangkan 9 siswa (23,68%) memiliki respon negatif. Sehingga penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi program linear.